E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4376-4384
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Literasi Keuangan, Persepsi Keuangan, dan Efikasi Diri Keuangan dalam Keputusan Investasi Usaha Mahasiswa FEB UNSIQ

Winarti[1], Sakdiyah[2], Purwaning Tyastuti[3], M. Trihudiyatmanto[4]

[1,2,3,4] Program Studi Manajemen, Universitas Sains Al-Qur'an
e-mail: winartiwiwin842@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis hubungan literasi keuangan, persepsi risiko, dan efikasi diri keuangan dengan keputusan investasi untuk pengembangan usaha pada mahasiswa wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an. Penelitian menggunakan survei potong lintang terhadap 60 responden. Data dikumpulkan melalui 18 butir pernyataan berskala Likert lima tingkat dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Keputusan investasi diukur melalui praktik penetapan tujuan, perencanaan alokasi dana, perbandingan manfaat dan biaya, pemilihan aset, serta evaluasi hasil. Literasi keuangan berhubungan positif dan signifikan dengan keputusan investasi usaha ($B = 0,549$, $p < 0,001$). Persepsi risiko dan efikasi diri keuangan tidak menunjukkan hubungan parsial yang signifikan. Model signifikan secara keseluruhan, $F(3, 56) = 12,024$ dengan $p < 0,001$, dan menjelaskan 39,18% variasi skor keputusan investasi usaha. Temuan ini memberi dasar bagi pendampingan keuangan mahasiswa yang berfokus pada pencatatan laba, pemisahan dana pribadi dan usaha, serta penilaian manfaat dan biaya investasi. Selain itu, kurikulum kewirausahaan perlu mengintegrasikan modul manajemen risiko aplikatif guna meminimalkan hambatan psikologis mahasiswa dalam mengambil risiko modal. Pembinaan yang terstruktur diharapkan mampu mendorong keberlanjutan bisnis berbasis pengetahuan keuangan yang solid. Langkah strategis ini juga dapat diperkuat melalui penyediaan fasilitas inkubasi bisnis kampus yang memfasilitasi akses permodalan bertahap serta pendampingan intensif oleh praktisi industri.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Efikasi Diri Keuangan, Keputusan Investasi Usaha, Mahasiswa

Abstract

This study analyzes the relationship between financial literacy, risk perception, and financial self-efficacy with investment decisions for business development among entrepreneurial students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Sains Al-Qur'an. The research utilized a cross-sectional survey of 60 respondents. Data were collected through 18 five-point Likert scale statements and analyzed using multiple linear regression. Investment decisions were measured through goal-setting practices, fund allocation planning, cost-benefit comparisons, asset selection, and outcome evaluation. Financial literacy showed a positive

and significant relationship with business investment decisions (B = 0.549, p < 0.001). Risk perception and financial self-efficacy did not demonstrate significant partial relationships. The overall model was significant, F(3, 56) = 12.024 with p < 0.001, explaining 39.18% of the variance in business investment decision scores. These findings provide a basis for student financial mentoring focused on profit recording, separating personal and business funds, and evaluating investment costs and benefits. Additionally, the entrepreneurship curriculum needs to integrate practical risk management modules to minimize students' psychological barriers in taking capital risks. Structured mentoring is expected to foster business sustainability based on solid financial knowledge. This strategic step can also be strengthened through campus business incubation facilities providing step-by-step capital access and intensive mentorship by industry practitioners.

Keywords : Financial Literacy, Risk-Perception, Financial Self-Efficacy, Business Investment Decisions, Students

LATAR BELAKANG

Mahasiswa yang menjalankan usaha perlu menentukan kapan dana usaha dapat dialokasikan untuk membeli peralatan atau sarana pengembangan. Keputusan tersebut melibatkan penetapan tujuan, penilaian manfaat dan biaya, serta evaluasi hasil penggunaan aset. Dalam penelitian ini, keputusan investasi usaha dipahami sebagai perilaku keuangan mahasiswa dalam menjalankan tahapan tersebut. Konteks ini relevan karena penelitian Rachmawati et al. (2022) mengidentifikasi keterbatasan pengetahuan pengelolaan keuangan sebagai salah satu kendala pada usaha yang dijalankan mahasiswa.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2026 mencatat bahwa kelompok pelajar dan mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan sebesar 62,72% dan indeks inklusi keuangan sebesar 92,76% (Otoritas Jasa Keuangan et al., 2026). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan lebih luas daripada literasi keuangan pada kelompok ini. Temuan nasional tersebut memberi konteks untuk mengkaji bagaimana pemahaman keuangan berkaitan dengan keputusan investasi mahasiswa yang menjalankan usaha.

Literasi keuangan membantu individu mengolah informasi ekonomi sebelum mengambil keputusan (Lusardi & Mitchell, 2014). Bagi mahasiswa wirausaha, pemahaman tentang laba, pemisahan dana pribadi dan usaha, serta biaya pendanaan dapat membantu menilai kemampuan usaha untuk membiayai investasi. Fadila et al. (2022) menemukan hubungan signifikan pada pengusaha muda, dan Pratiwi dan Atmoko (2023) melaporkan hubungan positif pada pelaku UMKM. Soumokil et al. (2025) memperoleh hasil yang tidak signifikan pada pelaku UMKM di Buru Selatan.

Persepsi risiko mencerminkan penilaian individu terhadap kemungkinan kerugian dan ketidakpastian hasil. Dalam keputusan pengembangan usaha, persepsi risiko yang lebih tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk menelaah manfaat dan biaya dengan lebih cermat (Forlani & Mullins, 2000). Mahwan dan Herawati (2021) menemukan hubungan positif dalam

keputusan investasi pasar modal pengusaha muda. Fadila et al. (2022) dan Magfirrahtunnisa dan Pusparini (2025) melaporkan hasil yang tidak signifikan.

Efikasi diri keuangan menggambarkan keyakinan individu atas kemampuannya menangani tugas dan masalah keuangan (Bandura, 1997; Lown, 2011). Dalam konteks usaha mahasiswa, keyakinan tersebut dapat membantu pelaku usaha bertahan pada rencana pengeluaran dan menyesuaikannya ketika muncul hambatan. Konsep ini berkaitan dengan kontrol perilaku yang dirasakan dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Lamusu et al. (2023) menemukan hubungan positif dengan keputusan investasi mahasiswa, sementara Fahreza et al. (2025) tidak menemukan hubungan yang signifikan pada investor Generasi Z.

Penelitian ini menguji literasi keuangan, persepsi risiko, dan efikasi diri keuangan dalam satu model pada mahasiswa wirausaha FEB UNSIQ. Kontribusinya terletak pada pengukuran keputusan investasi melalui praktik alokasi dana untuk pengembangan usaha yang dilaporkan mahasiswa, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

- **H1.** Literasi keuangan berhubungan positif dengan keputusan investasi usaha.
- **H2.** Persepsi risiko berhubungan positif dengan keputusan investasi usaha.
- **H3.** Efikasi diri keuangan berhubungan positif dengan keputusan investasi usaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei potong lintang. Unit analisisnya adalah individu, yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo yang memiliki dan menjalankan usaha. Analisis mencakup 60 responden dengan jawaban lengkap.

Data dikumpulkan melalui 18 butir pernyataan dengan skala Likert lima tingkat, dari 1 (*sangat tidak setuju*) hingga 5 (*sangat setuju*). Skor setiap variabel dihitung sebagai **rata-rata butir** dengan bobot setara. Tabel 1 menyajikan pengukuran berdasarkan isi butir yang digunakan.

Tabel 1. Pengukuran variabel penelitian

Variabel	Butir	Aspek yang diukur	Dasar pengembangan
Literasi keuangan (FL)	4	Pemahaman yang dilaporkan responden mengenai pendapatan dan laba, pemisahan dana pribadi dan usaha, penggunaan catatan untuk menghitung laba, serta perbandingan biaya pendanaan	Lusardi dan Mitchell (2014), Chen dan Volpe (1998)
Persepsi risiko (RP)	4	Penilaian atas dampak kerugian terhadap dana usaha, kemungkinan hasil di bawah harapan, ketidakpastian hasil, dan ancaman perubahan pasar	Forlani dan Mullins (2000), Weber et al. (2002)

Variabel	Butir	Aspek yang diukur	Dasar pengembangan
Efikasi diri keuangan (FSE)	5	Keyakinan menjalankan rencana pengeluaran, mengejar target, menyesuaikan rencana ketika muncul pengeluaran tak terduga, mengatasi kesulitan, dan mengendalikan pengeluaran saat pendapatan menurun	Bandura (1997), Lown (2011)
Keputusan investasi usaha (KI)	5	Praktik menetapkan tujuan, mengalokasikan dana, membandingkan manfaat dan biaya, memilih aset sesuai kebutuhan, dan mengevaluasi hasil investasi	Tandelilin (2010), Brigham dan Houston (2019)

Skor literasi keuangan yang lebih tinggi menunjukkan pemahaman yang lebih tinggi menurut penilaian responden. Skor persepsi risiko yang lebih tinggi menunjukkan bahwa responden menilai potensi kerugian dan ketidakpastian hasil lebih besar. Skor efikasi diri menunjukkan tingkat keyakinan terhadap kemampuan mengelola keuangan usaha, sedangkan skor keputusan investasi mencerminkan sejauh mana responden melaporkan telah menjalankan tahapan pengambilan keputusan tersebut.

Teknik Analisis Data

Karakteristik responden diringkas menggunakan frekuensi dan persentase. Skor variabel diringkas menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Kualitas butir diperiksa menggunakan korelasi Pearson butir–total terkoreksi, yaitu korelasi skor suatu butir dengan total skor butir lain dalam variabel yang sama. Pada 60 responden, nilai kritis korelasi adalah 0,254 untuk pengujian dua sisi pada taraf 5%. Konsistensi internal dinilai menggunakan Cronbach's α dengan batas 0,70 (Cronbach, 1951; Nunnally & Bernstein, 1994).

Normalitas residual diperiksa dengan Shapiro–Wilk (Shapiro & Wilk, 1965). Heteroskedastisitas diperiksa dengan uji Glejser dan Breusch–Pagan (Breusch & Pagan, 1979; Glejser, 1969). Multikolinearitas diperiksa menggunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* atau VIF (Hair et al., 2019).

Hubungan antarvariabel diestimasi menggunakan regresi linier berganda. Keputusan investasi usaha diposisikan sebagai variabel dependen, sedangkan literasi keuangan, persepsi risiko, dan efikasi diri keuangan dimasukkan sebagai prediktor dalam satu model. Hipotesis dinilai berdasarkan arah koefisien dan hasil uji *t* dua sisi pada taraf 5%. Koefisien tak terstandar dilaporkan bersama interval kepercayaan 95%. Uji *F* digunakan untuk menilai signifikansi model secara keseluruhan, sedangkan R^2 dan *adjusted* R^2 digunakan untuk merangkum variasi skor yang dijelaskan oleh model. Sebagai pemeriksaan tambahan,

keputusan uji parsial dibandingkan dengan hasil yang menggunakan galat baku robust HC3 (Long & Ervin, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dan statistik deskriptif

Dari 60 responden, 35 orang (58,3%) adalah laki-laki dan 25 orang (41,7%) perempuan. Usia responden berkisar antara 18 dan 45 tahun dengan rata-rata 22,67 tahun. Responden berasal dari program studi Manajemen (35), Akuntansi (11), Perbankan Syari'ah (10), dan Bisnis Digital (4). Sebanyak 41 responden (68,3%) telah menjalankan usaha selama satu tahun atau lebih. Statistik deskriptif skor variabel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik deskriptif variabel penelitian

Variabel	N	Min	Maks	Mean	SD
Literasi keuangan	60	1,750	5,000	3,825	0,733
Persepsi risiko	60	2,000	5,000	3,842	0,716
Efikasi diri keuangan	60	2,200	5,000	3,720	0,828
Keputusan investasi usaha	60	2,400	5,000	3,753	0,693

Sumber: data diolah, peneliti (2026)

Kualitas instrumen dan diagnostik regresi

Seluruh butir memiliki korelasi butir–total terkoreksi yang positif dan melampaui nilai kritis 0,254. Cronbach's α seluruh skala berada di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh 18 butir dipertahankan dalam pembentukan skor. Ringkasan pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil pengujian kualitas instrumen

Variabel	Jumlah butir	Rentang korelasi butir–total terkoreksi	Cronbach's α
Literasi keuangan	4	0,701–0,780	0,873
Persepsi risiko	4	0,313–0,750	0,760
Efikasi diri keuangan	5	0,343–0,806	0,867
Keputusan investasi usaha	5	0,610–0,715	0,850

Sumber: data diolah, peneliti (2026).

Uji Shapiro–Wilk tidak mendeteksi penyimpangan signifikan dari normalitas residual (W = 0,984, p = 0,597). Seluruh nilai p pada uji Glejser lebih besar dari 0,05. Nilai *tolerance* dan VIF pada Tabel 4 juga tidak menunjukkan masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil diagnostik regresi

Pemeriksaan	Literasi keuangan	Persepsi risiko	Efikasi diri keuangan
Tolerance	0,971	0,930	0,954
VIF	1,030	1,076	1,049
Nilai *p* Glejser	0,769	0,156	0,153

Sumber: data diolah, peneliti (2026).

Hasil regresi dan pengujian hipotesis

Model regresi signifikan secara keseluruhan, $F(3, 56) = 12{,}024$ dengan $p < 0{,}001$. Nilai R^2 sebesar 0,392 menunjukkan bahwa model menjelaskan 39,18% variasi skor keputusan investasi usaha dalam sampel. Nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,359. Hasil pengujian masing-masing prediktor disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil regresi linier berganda

Prediktor	B	Galat baku	*t*	*p*	IK 95% untuk B	Keputusan
Konstanta	0,930	0,560	1,661	0,102	−0,192 - 2,052	—
Literasi keuangan	0,549	0,100	5,485	<0,001	0,348 - 0,749	H1 didukung
Persepsi risiko	0,108	0,105	1,035	0,305	−0,101 - 0,318	H2 tidak didukung
Efikasi diri keuangan	0,083	0,089	0,925	0,359	−0,096 - 0,262	H3 tidak didukung

Sumber: data diolah, peneliti (2026)

Literasi keuangan dan keputusan investasi usaha.

Setelah persepsi risiko dan efikasi diri keuangan dikendalikan, kenaikan satu poin skor literasi keuangan berkaitan dengan kenaikan 0,549 poin pada estimasi skor keputusan investasi usaha. Temuan ini sejalan dengan Fadila et al. (2022) dan Pratiwi dan Atmoko (2023), serta berbeda dari Soumokil et al. (2025). Dalam konteks mahasiswa wirausaha, pemahaman yang dilaporkan tentang laba, pemisahan dana, dan biaya pendanaan berkaitan dengan praktik investasi yang lebih terstruktur. Karena kedua variabel diukur melalui laporan responden, temuan ini terutama menjelaskan hubungan antara **pemahaman yang dirasakan** dan **praktik yang dilaporkan**.

Persepsi risiko dan keputusan investasi usaha.

Koefisien persepsi risiko bernilai positif, tetapi interval kepercayaannya mencakup nol. Hasil ini sejalan dengan Fadila et al. (2022) pada pengusaha muda dan Magfirrahtunnisa dan Pusparini (2025) pada pelaku UMKM. Hasil tersebut berbeda dari Fahreza et al. (2025) pada

investor Generasi Z. Perbedaan konteks membantu menjelaskan mengapa hasil studi perlu dibandingkan dengan hati-hati. Menilai besarnya potensi kerugian dari suatu investasi merupakan pertimbangan yang berbeda dari menjalankan tahapan perencanaan, pemilihan aset, dan evaluasi investasi usaha.

Efikasi diri keuangan dan keputusan investasi usaha.

Hubungan parsial efikasi diri keuangan belum didukung oleh data. Hasil ini sejalan dengan Fahreza et al. (2025) dan berbeda dari temuan positif Lamusu et al. (2023) serta temuan negatif Sunarko dan Sutrisno (2025) pada investor saham milenial. Pada penelitian ini, butir efikasi terutama mengukur keyakinan menjalankan anggaran dan menangani masalah keuangan sehari-hari. Sementara itu, skor keputusan investasi mengukur praktik yang lebih spesifik, seperti membandingkan manfaat dengan biaya dan mengevaluasi aset. Perbedaan cakupan ini merupakan salah satu kemungkinan penjelasan yang dapat diuji dalam penelitian berikutnya.

PEMBAHASAN

Model regresi signifikan secara keseluruhan, $F(3, 56) = 12{,}024$, $p < 0{,}001$, dengan $R^2 = 0{,}392$ dan *adjusted* $R^2 = 0{,}359$. Ketiga prediktor secara bersama-sama menjelaskan 39,18% variasi skor keputusan investasi usaha dalam sampel. Uji Glejser dan Breusch–Pagan tidak mendeteksi heteroskedastisitas pada taraf 5%. Pemeriksaan tambahan dengan galat baku HC3 menghasilkan keputusan parsial yang sama, yaitu literasi keuangan signifikan, sedangkan persepsi risiko dan efikasi diri keuangan belum menunjukkan hubungan signifikan.

Bagi FEB UNSIQ, temuan ini dapat digunakan untuk menyusun pendampingan yang menghubungkan pengetahuan keuangan dengan keputusan yang benar-benar dihadapi mahasiswa. Satu bentuknya adalah latihan yang meminta mahasiswa memakai catatan usahanya sendiri untuk menghitung laba, menetapkan batas dana yang dapat dialokasikan, membandingkan dua pilihan aset, dan menilai manfaat setelah aset digunakan. Rangkaian tersebut menghubungkan materi literasi keuangan dengan tahapan keputusan investasi yang diukur dalam penelitian.

Interpretasi hasil terbatas pada survei satu fakultas dan pengukuran seluruh variabel melalui laporan responden pada satu periode. Desain ini mendukung kesimpulan tentang **hubungan antarvariabel**, sementara urutan sebab-akibat belum dapat ditetapkan. Pengukuran lanjutan dapat menggunakan tes pengetahuan keuangan dan catatan investasi usaha, seperti anggaran pembelian atau evaluasi pemanfaatan aset, untuk membandingkan jawaban kuesioner dengan praktik yang tercatat.

SIMPULAN

Literasi keuangan berhubungan positif dan signifikan dengan keputusan investasi usaha mahasiswa wirausaha FEB UNSIQ. Hubungan parsial persepsi risiko dan efikasi diri keuangan belum didukung oleh data. Model signifikan secara keseluruhan dan menjelaskan 39,18% variasi skor keputusan investasi usaha. Implikasi temuan ini adalah pendampingan mahasiswa wirausaha dapat difokuskan pada penerapan pemahaman keuangan saat menyusun alokasi dana dan menilai manfaat serta biaya investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes, 50*(2), 179–211. Https://Doi.Org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. W. H. Freeman.

Breusch, T. S., & Pagan, A. R. (1979). A Simple Test For Heteroscedasticity And Random Coefficient Variation. *Econometrica, 47*(5), 1287–1294. Https://Doi.Org/10.2307/1911963

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management* (15th Ed.). Cengage Learning.

Cronbach, L. J. (1951). Coefficient Alpha And The Internal Structure Of Tests. *Psychometrika, 16*(3), 297–334. Https://Doi.Org/10.1007/BF02310555

Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6*(2), 1633–1643. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i2.789

Fahreza, M. I., Mawardi, M. C., & Fakhriyyah, D. D. (2025). Pengaruh Financial Self-Efficacy Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investor Oleh Investor Gen-Z Di Era Kemajuan Teknologi. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 14*(2), 279–290. Https://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra/Article/View/30142

Forlani, D., & Mullins, J. W. (2000). Perceived Risks And Choices In Entrepreneurs' New Venture Decisions. *Journal Of Business Venturing, 15*(4), 305–322. Https://Doi.Org/10.1016/S0883-9026(98)00017-2

Glejser, H. (1969). A New Test For Heteroskedasticity. *Journal Of The American Statistical Association, 64*(325), 316–323. Https://Doi.Org/10.1080/01621459.1969.10500976

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th Ed.). Cengage Learning.

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal Of Consumer Affairs, 44*(2), 296–316. Https://Doi.Org/10.1111/J.1745-6606.2010.01170.X

Lamusu, M. F. R., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 6*(3), 1132–1145. Https://Doi.Org/10.37479/Jimb.V6i3.22954

Long, J. S., & Ervin, L. H. (2000). Using Heteroscedasticity Consistent Standard Errors In The Linear Regression Model. *The American Statistician, 54*(3), 217–224. Https://Doi.Org/10.1080/00031305.2000.10474549

Lown, J. M. (2011). Development And Validation Of A Financial Self-Efficacy Scale. *Journal Of Financial Counseling And Planning, 22*(2), 54–63. Https://Eric.Ed.Gov/?Id=EJ952966

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature, 52*(1), 5–44. Https://Doi.Org/10.1257/Jel.52.1.5

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance Of Financial Literacy: Opening A New Field. *Journal Of Economic Perspectives, 37*(4), 137–154. Https://Doi.Org/10.1257/Jep.37.4.137

Magfirrahtunnisa, H., & Pusparini, H. (2025). The Influence Of Risk Perception, Financial Statement Management, And Financial Behavior Of Business Owners On The Quality Of MSME Investment Decision Making In Mataram City In The Era Of Digitalization. *East Asian Journal Of Multidisciplinary Research, 4*(3), 1063–1078. Https://Doi.Org/10.55927/Eajmr.V4i3.44

Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 12*(3), 768–780. Https://Doi.Org/10.23887/Jimat.V12i3.34599

Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric Theory* (3rd Ed.). Mcgraw-Hill.

Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, & Badan Pusat Statistik. (2026, 11 Agustus). *Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK, LPS, Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2026* [Siaran Pers]. Https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Hasil-SNLIK-Tahun-2026.Aspx

Pratiwi, P., & Atmoko, A. D. (2023). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pelaku UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *KEUNIS, 11*(1), 13–26. Https://Doi.Org/10.32497/Keunis.V11i1.3943

Prawoto, E., & Affandi, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Sikap Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UNSIQ Jawa Tengah Di Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 8*(1), 50–60. Https://Doi.Org/10.32699/Ppkm.V8i1.1648

Rachmawati, R., Ardiansari, A., & Kriswanto, H. D. (2022). Financial Literacy And Its Effect On Business Performance Of Student-Driven Entrepreneurship In The COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship, 8*(3), 378–386. Https://Doi.Org/10.17358/Ijbe.8.3.378

Shapiro, S. S., & Wilk, M. B. (1965). An Analysis Of Variance Test For Normality (Complete Samples). *Biometrika, 52*(3–4), 591–611. Https://Doi.Org/10.1093/Biomet/52.3-4.591

Soumokil, H. D., Siaila, S., & Pattiruhu, J. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Buru Selatan Tahun 2023. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING), 8*(2), 1233–1242. Https://Doi.Org/10.31539/Costing.V8i2.14916

Sunarko, C., & Sutrisno. (2025). The Effect Of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Financial Technology Literacy, And Risk Perception On Stock Investment Decisions: Millennials Preferences. *Asian Management And Business Review, 5*(1), 19–34. Https://Doi.Org/10.20885/AMBR.Vol5.Iss1.Art2

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.